

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran tingkat depresi pada mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan semester 8 dengan sindrom pra menstruasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswi PSIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 110 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu:

Kriteria inklusi:

- a. Mahasiswa PSIK UMY angkatan 2010
- b. Mahasiswi PSIK UMY semester 8

Besar sample:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n= Besar sampel

N= Besar populasi

d= Tingkat signifikan (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\ &= \frac{110}{1 + 110(0,1^2)} \\ &= \frac{110}{1 + 1,10} \\ &= \frac{110}{2,10} \\ &= 52,38 \\ &= 52 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jadi besar sampel yang diperlukan oleh peneliti sebanyak 52

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2014.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini berupa variabel tunggal. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah tingkat depresi pada mahasiswi.

E. Definisi Operasional

Tingkat depresi yang dimaksud pada penelitian ini adalah tingkat terganggunya fungsi mental yang ditandai dengan gejala penurunan *mood*, gangguan tidur, gangguan nafsu makan, kehilangan konsentrasi, serta kelelahan yang dialami oleh mahasiswi PSIK UMY semester 8 dengan sindrom pra menstruasi, yang biasanya terjadi sebelum menstruasi berlangsung.

Variabel penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner *Beck Inventory Depression (BDI)*. Pada kuesioner ini menggunakan skala pengukuran interval, karena pada variabel ini akan diketahui rentang

diikuti oleh ... Hasil tingkat depresi yang akan diketahui yaitu tidak

ada gejala depresi, adanya depresi ringan, adanya depresi sedang, dan adanya depresi berat.

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat depresi	Tingkat terganggunya fungsi mental yang ditandai dengan gejala penurunan <i>mood</i> , gangguan tidur, gangguan nafsu makan, kehilangan konsentrasi, serta kelelahan	Kuesioner	1. Tidak ada gejala depresi (jika nilai 0-21) 2. Depresi ringan (jika nilai 22-42) 3. Depresi sedang (jika nilai 43-63) 4. Depresi berat (jika nilai 64-84)	Likert

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner depresi BDI (*Beck Depression Inventory*). BDI adalah suatu instrumen yang sering digunakan untuk mengukur derajat keparahan depresi yang dibuat oleh dr. Aaron T. Beck. Kuesioner ini untuk mengetahui tingkat depresi responden dengan 21 pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Interpretasi hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Nilai 0-21 menunjukkan tidak ada gejala depresi

2. Nilai 22-42 menunjukkan adanya depresi ringan.
3. Nilai 43-63 menunjukkan adanya depresi sedang.
4. Nilai 64-84 menunjukkan adanya depresi berat

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menentukan jumlah responden, dan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kemudian peneliti menjelaskan kepada responden bagaimana cara mengisi *kuesioner*. Setelah itu responden mengisi *informed consent*, dan lembar *kuesioner* dibagikan untuk diisi. Masing-masing responden mengisi lembar *kuesioner* yang sudah dibagikan. Selanjutnya lembar *kuesioner* dikumpulkan kembali dan akan dianalisa oleh peneliti.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan melakukan uji instrumen penelitian kepada populasi yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan subjek penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada bulan Maret dengan memberikan *kuesioner* kepada mahasiswi PSIK UMY semester 6. Jumlah sampel untuk uji validitas sebanyak 30 mahasiswi. Setelah dilakukan uji validitas maka akan

Product Moment dengan signifikansi $p < 0,05$ (Sugiyono, 2013), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \text{ Pearson product moment}$$

Keterangan:

r : Koefisien tiap butir pertanyaan

x : Jumlah skor tiap pertanyaan

y : Jumlah skor tiap pertanyaan

xy : Jumlah skor total skor responden kali tiap pertanyaan

N : jumlah responden percobaan

Kesimpulan:

H_0 ditolak jika nilai sig $p > 0,05$

H_0 diterima jika nilai sig $p < 0,05$

Pada uji validitas instrumen kuesioner tersebut, 6 dari 21 soal dinyatakan tidak valid dengan $p > 0,05$. Kemudian 6 soal yang tidak

valid tersebut dicenti oleh peneliti dan diuikan kembali. Setelah

diujikan kembali, seluruh soal menjadi valid dengan $p < 0,05$ setiap butir soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup dapat diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*, dikatakan reliabel apabila memiliki *cronbach alpha* .0,06 (Sugiyono, 2013). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula *Cronbach Alpha* dan dengan menggunakan program SPSS 15.0 for windows.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas alpha

k = Jumlah item

Sj = Varians responden untuk item I

Sx = Jumlah varians skor total

Indikator pengukuran reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut (Sugiyono, 2013) :

Jika alpha atau r hitung:

1. 0,8 - 1,0 = Reliabilitas baik
2. 0,6 – 0,799 = Reliabilitas diterima
3. Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

Pada uji reliabilitas instrumen ini didapatkan hasil dengan reabilitas diterima dengan rata-rata R hitung 0,623.

I. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yaitu menggunakan analisa deskriptif. Analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Data-data yang disajikan meliputi frekuensi, proporsi dan rasio, ukuran-ukuran kecenderungan pusat seperti rata-rata hitung, median, serta modus (Nursalam, 2013).

1. Pengolahan Data

Peneliti memeriksa kembali tiap-tiap lembar *kuesioner* untuk memastika apakah seluruh soal diisi oleh responden. Kemudian jika data sudah terkumpul akan dimasukkan ke dalam program olah data untuk diolah. Setelah diolah kemudian data akan disajikan kedalam bentuk tabel agar dapat memudahkan pembaca dalam menganalisa

2. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis univariat. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menjadi skala dengan cara diubah, setelah itu dibandingkan dengan skor yang diharapkan sehingga diperoleh presentase dan hasil presentase tersebut ditafsirkan kedalam kalimat.

J. Etik Penelitian

Pengambilan dan pengumpulan data pada penelitian ini didapatkan dari hasil *kuesioner* yang telah dibagikan kepada mahasiswi PSIK 2010 . Jadi sebelum melakukan pengisian *kuesioner*, seluruh mahasiswi diberikan *informed concern* yang menyatakan bahwa mereka siap menjadi responden pada penelitian ini.